

#POSITIVEBANKING

# A RESPONSIBLE BANK FOR A SUSTAINABLE ECONOMY

Laporan Keberlanjutan 2019 /  
*Sustainability Report 2019*



**BNP PARIBAS**

The bank for a changing world



## Daftar Isi Table of Content

1.	<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy .....	2
2.	<b>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan</b> Sustainability Aspects Overview .....	4
3.	<b>Profil singkat</b> Brief Profile.....	5
	Profil perusahaan Company Profile .....	5
	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan bank Sustainability Vision, Mission and Values .....	6
	Visi Keberlanjutan Sustainability Vision .....	6
	Misi Keberlanjutan Sustainability Mission.....	6
	Nilai Perusahaan Corporate Values .....	6
	Kegiatan dan Segmen Usaha Business Activities and Segments .....	7
	Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal Association and External Initiatives Memberships .....	7
	Perubahan Lembaga Jasa Keuangan yang Bersifat Signifikan Significant changes .....	7
4.	<b>Penjelasan Direksi</b> Board of Directors' Message .....	8
5.	<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> Sustainability Governance .....	10
	Struktur Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance Structure .....	10
	Susunan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Composition .....	11
	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Competency Development ...	11
	Manajemen Risiko Risk Management .....	11
	Pemangku Kepentingan Stakeholders.....	12
	Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges in Implementing Sustainable Finance .....	14
6.	<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance .....	15
	Kinerja Ekonomi Economic Performance.....	15
	Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance .....	16
	Fair Dealing Fair Dealing .....	17
	Kinerja Sosial Social Performance .....	18
	Ketenagakerjaan Employment.....	18
	Masyarakat Communities .....	21
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance.....	25
	Penggunaan Material Kertas Paper Management .....	25
	Penggunaan Energi Energy Usage.....	26
	Pengelolaan Limbah Waste Management .....	27
7.	<b>Lembar Umpan Balik</b> Feedback .....	29



# 1. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy

Tahun 2019 menjadi tahun pertama bagi PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI) dalam menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017. Langkah ini diambil oleh BNPPI untuk selanjutnya dapat mengintegrasikan aspek Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam proses bisnis, kebijakan, program dan produk. BNPPI telah menyusun visi dan misi keberlanjutan sebagai dasar untuk menjalankan proses bisnis yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Visi dan misi keberlanjutan BNPPI dapat dilihat pada bagian Profil Singkat dalam laporan ini.

2019 was the first year for PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI) to implement Sustainable Finance Action Plan (RAKB) based on POJK No.51/POJK.03/2017. This step was taken by BNPPI to further integrate the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its business processes, policies, programs and products. BNPPI developed a sustainability vision and mission as the basis for conducting its business processes in line with the Sustainable Finance principles. BNPPI's sustainability vision and mission can be seen in the Brief Profile section of this report.

Strategi BNPPI untuk mewujudkan visi dan misi keberlanjutannya adalah dengan penerapan program-program internal maupun eksternal yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Upaya ini dilakukan dengan tujuan agar BNPPI senantiasa menjadi salah satu bank yang mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Program-program prioritas yang telah disusun dilandasi oleh 4 pilar strategi keberlanjutan kami yaitu:

BNPPI's strategy to realize its sustainability vision and mission involves implementing internal and external programs in line with the sustainability principle. These efforts were carried out with the aim that BNPPI will always be one of the banks supporting sustainable development in Indonesia. The priority programs were created in line with the 4 pillars of our Sustainable Strategy which are:

- Ekonomi: mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan beretika
- Karyawan: mengembangkan individu profesional yang berprinsip
- Komunitas: Menjadi Agen Positif untuk Perubahan
- Lingkungan: Memerangi Perubahan Iklim
- The Economy: Financing the Economy in an Ethical Manner
- Our People: Developing and Engaging Our People Responsibly
- The Community: Being a Positive Agent for Change
- The Environment: Combating Climate Change



Keempat pilar tersebut berakar dari delapan *core values* BNPPI, yaitu *Stability, Responsibility, Expertise, Good Place to Work, Agility, Compliance Culture, Client Satisfaction* dan *Openness*.

The four pillars rooted from BNPPI's core values, which is *Stability, Responsibility, Expertise, Good Place to Work, Agility, Compliance Culture, Client Satisfaction* and *Openness*.



Kebijakan Keberlanjutan diimplementasikan sejalan dengan penerapan Prinsip Keuangan Berkelanjutan. Tahun 2020, BNPPI akan menyusun pedoman kredit untuk implementasi keuangan berkelanjutan yang lebih komprehensif. Pedoman kredit keberlanjutan akan mengatur persyaratan yang dikaitkan dengan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST). BNPPI berharap adanya pedoman kredit keberlanjutan dapat mendorong nasabah untuk turut mendukung penerapan keuangan berkelanjutan. Penerapan Kebijakan Keberlanjutan dapat berhasil dilaksanakan dengan dukungan dan kerja sama berbagai pihak.

The Sustainability Policy is implemented in line with the application of Sustainable Finance Principles. In 2020, BNPPI will develop credit guidelines to implement a more comprehensive sustainable finance. The credit sustainability guidelines will govern requirements related to Environmental, Social and Governance (ESG) aspects. BNPPI expects that credit sustainability guidelines may encourage customers to support the implementation of sustainable finance. Implementation of BNPPI's Sustainability Policy can be successfully carried out with the support and cooperation of various parties.

## 2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspects Overview

### ASPEK EKONOMI

#### Economic Aspects

Uraian   Description	Satuan   Unit	2019	2018	2017
Pendapatan Operasional - neto <i>Operating Income - net</i>		927	595	731
Laba sebelum Pajak Penghasilan <i>Income Before Tax</i>		383	334	509
Laba Bersih Setelah Beban Pajak <i>Net Income After Tax</i>		278	247	380
Kredit yang diberikan <i>Loan to Customers</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	10,957	11,147	8,333
Simpanan Nasabah <i>Third Party Fund</i>		9,448	7,403	5,956
Total Aset <i>Total Asset</i>		24,388	22,831	17,708
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>		5,721	5,660	2,630

### ASPEK SOSIAL

#### Social Aspects

Uraian   Description	Satuan   Unit	2019	2018	2017
Tingkat Perputaran Karyawan <i>Employee Turnover Rate</i>	Persentase <i>Percentage</i>	16,1	15,8	n/a
Biaya Pelatihan Karyawan <i>Employee Training Expense</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	5,81	6,33	n/a
Jumlah Peserta Pelatihan Keuangan Berkelanjutan <i>Number of Participants of Sustainable Finance Training</i>	Orang <i>People</i>	49	0	n/a

### ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

#### Environmental Aspects

Uraian   Description	Satuan   Unit	2019	2018	2017
Penggunaan Energi Listrik <i>Electrical Energy usage</i>	Miliar Rupiah <i>Billion Rupiah</i>	621	724	818
Penggunaan Air <i>Water usage</i>	n/a	n/a	n/a	n/a
Penggunaan Kertas <i>Paper usage</i>	Rim <i>Reams</i>	625	1,185	1,350

### 3. Profil singkat Brief Profile

#### Profil perusahaan

##### Company's Profile

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Bank BNP Paribas Indonesia
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Industri Perbankan <i>Banking</i>
Status Entitas <i>Entity Status</i>	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability</i>
Alamat Kantor Pusat <i>Head Office Address</i>	Sequis Tower, Lantai 28 Jl Jendral Sudirman Kav 71 SCBD Lot 11B, Jakarta 12190, Indonesia
Nomor Telepon <i>Phone Number</i>	+62 21 5081 4789
Faksimili <i>Facsimile</i>	+62 21 5081 4790
Situs Web <i>Website</i>	<a href="http://www.bnpparibas.co.id">www.bnpparibas.co.id</a>
Kepemilikan saham <i>Share Ownership Composition</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BNP Paribas SA (99%)</li> <li>• PT BNP Paribas Sekuritas Indonesia (1%)</li> </ul>
<b>Skala Usaha Business Scale</b>	
Jumlah Kantor <i>Total Offices</i>	1 Kantor Pusat <i>1 Head Office</i>
Pendapatan Operasional Bank Tahun 2019 <i>Net Banking Income 2019</i>	Rp 927,6 milyar <i>IDR 927.6 billion</i>
Pendapatan Bunga Bersih Tahun 2019 <i>Net Interest Income 2019</i>	Rp 619,1 milyar <i>IDR 619.1 billion</i>
Jumlah Aset Tahun 2019 <i>Total Asset 2019</i>	Rp 24,4 triliun <i>IDR 24.4 trillion</i>
Jumlah Liabilitas Tahun 2019 <i>Total Liability 2019</i>	Rp 18,7 triliun <i>IDR 18.7 trillion</i>
Jumlah Ekuitas Tahun 2019 <i>Total Equity 2019</i>	Rp 5,7 triliun <i>IDR 5.7 trillion</i>
Jumlah Produk atau Jasa yang Disediakan <i>Products or Services</i>	<p>BNPPI menyediakan rangkaian produk dan layanan untuk nasabah Korporasi dan Institusional. <i>BNPPI provides a range of products and services for Corporate and Institutional customers.</i></p> <p><b>Fasilitas-Fasilitas Perbankan Untuk Perusahaan:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pinjaman modal kerja <i>Working Capital Loan</i></li> <li>▪ Pinjaman sindikasi jangka menengah <i>Syndication</i></li> <li>▪ Pembiayaan perdagangan <i>Trade Finance</i></li> <li>▪ Pembiayaan proyek <i>Project Finance</i></li> <li>▪ Jaminan bank <i>Bank's Guarantee</i></li> </ul> <p><b>Deposito Third Party Fund:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rekening koran <i>Current Account</i></li> <li>▪ Deposito berjangka <i>Time Deposit</i></li> </ul> <p><b>Kegiatan treasuri dan fixed income:</b> <i>Treasury and Fixed Income Activities:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Transaksi mata uang asing <i>FX transactions</i></li> <li>▪ Derivatif <i>Derivatives</i></li> <li>▪ Pasar uang <i>Money Market</i></li> </ul>
Jumlah Karyawan Bank BNPP Indonesia <i>Total Staffs</i>	101 karyawan <i>101 staffs</i>



## Visi, misi, dan nilai keberlanjutan bank

*Sustainability Vision, Mission and Values*

### Visi Keberlanjutan Sustainability Vision

Menjadi salah satu lembaga keuangan Eropa terbaik di Indonesia, dalam segi kualitas pelayanan, inovasi, produk dan imbal hasil kepada pemegang saham, serta manfaat yang diterima oleh masyarakat secara luas dan berkontribusi pada pembangunan global yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Being one of the best financial institutions in Indonesia, in terms of service quality, innovation, products and returns for shareholders, as well as benefits received by the wider community and contributing to a responsible and sustainable global development.

### Misi Keberlanjutan Sustainability Mission

- Berorientasi pada pemenuhan kebutuhan pasar
  - Mengembangkan sumber daya yang profesional
  - Memberikan keuntungan maksimal kepada stakeholders
  - Melaksanakan manajemen terbuka
  - Mempertimbangkan kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam setiap pengambilan keputusan
  - Menerapkan prinsip kehati-hatian melalui praktik tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko yang kuat dalam operasi dan kegiatan perbankan
  - Berkontribusi terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan dengan mempertimbangkan kebutuhan ekonomi, lingkungan dan sosial.
- Oriented towards market needs fulfillment
  - Developing professional human capital
  - Gaining maximum benefits for the stakeholders
  - Carry out open management
  - Taking into account the interests of the community and the environment in making decisions
  - Apply the principle of prudence through good corporate governance practices and strong risk management in banking operations and activities
  - Contribute to sustainable growth taking into account economic, environmental and social needs.

### Nilai Perusahaan Corporate Values

Sebagai panduan dalam berperilaku serta menjalankan setiap tugas dan kewajiban, nilai-nilai perusahaan harus diterapkan oleh seluruh karyawan, manajemen, direksi, dan komisaris BNPPI. Seiring dengan perkembangan dan perubahan bisnis yang sangat dinamis, BNPPI melakukan penyempurnaan nilai-nilai perusahaan untuk mencapai tujuan sesuai dengan visi dan misi Bank.

As a guide to behave and perform every task and responsibility, corporate values must be implemented by all employees, management, Board of Directors, and Board of Commissioners. Along with the dynamic development and changes in business, BNPPI has redefined its corporate values to achieve its objectives in line with the Bank's vision and mission.



## Kegiatan dan Segmen Usaha

### *Business Activities and Segments*

Segmen usaha Bank sejauh ini adalah nasabah korporasi besar (*Large Corporates*) yang meliputi perusahaan BUMN, multinasional dan perusahaan lokal Indonesia. Sedangkan untuk insitusi, nasabah Bank meliputi bank, asuransi, dana pension dan *multifinance*.

The Bank's business segments so far are large corporate customers which include state-owned, multinational and Indonesian local companies. As for institutions, Bank's customers include banks, insurance, pension funds and multi-finance.

## Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal

### *Association and External Initiatives Memberships*

BNPPI telah lama aktif bergabung dalam keanggotaan asosiasi di tingkat nasional, yakni Perhimpunan Bank-bank Internasional Indonesia (Perbina). Keanggotaan BNPPI dalam organisasi nasional tersebut turut mendorong implementasi tata kelola perusahaan dan manajemen risiko perbankan yang baik, sekaligus mendorong kepatuhan BNPPI terhadap regulasi perbankan yang ditetapkan oleh regulator.

BNPPI has been active as a member of national associations for a long time, namely the International Bank Association (Perbina). BNPPI's membership in this national organization helped drive the implementation of good corporate governance and banking risk management, while at the same time promoted BNPPI's compliance with banking and public company regulations enacted by the regulators.

## Perubahan Lembaga Jasa Keuangan yang Bersifat Signifikan

### *Significant changes*

Sepanjang tahun 2019, tidak terdapat perubahan signifikan pada operasional, struktur modal saham dan bentuk modal lainnya, serta struktur rantai pasokan Bank. Pada April 2019, BNPPI memindahkan lokasi kantor pusat yang semula berada di Menara BCA menjadi di Sequis Tower, SCBD.

During 2019, there were no significant changes in operations, the capital structure of shares and other forms of capital, and the structure of the Bank's supply chain. In April 2019, BNPPI moved the location of the head office that was originally located at Menara BCA to Sequis Tower, SCBD.



## 4. Penjelasan Direksi Board of Directors' Message

Atas nama jajaran Direksi, merupakan suatu kehormatan bagi saya untuk menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI) untuk tahun 2019. Laporan ini adalah laporan keberlanjutan pertama kami yang sesuai dengan POJK No.51/POJK.03/2017. Tahun 2019 merupakan tahun yang luar biasa bagi BNPPI karena Bank berhasil membukukan pendapatan tertinggi kami sebesar Rp927,6 miliar (+56% yoy) berkat *rebound* yang baik dari aktivitas *Global Market* kami dan pertumbuhan aktivitas *Corporate Banking* di tengah konsumsi domestik yang moderat dan ketidakpastian global yang masih berlanjut.

Melalui penerapan *sustainable finance*, Bank mendukung terlaksananya pembangunan berkelanjutan, yakni usaha pembangunan yang didasari tiga aspek orientasi, yaitu *profit* (keuntungan), *people* (hubungan sosial masyarakat), serta *planet* (perlindungan terhadap sumber daya alam dan lingkungan hidup). Bagi BNPPI, keberlanjutan adalah nilai integral dari pertumbuhan bisnis kami, dan merupakan salah satu cara untuk menunjukkan transparansi dan berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan tentang bagaimana kami meningkatkan praktik keberlanjutan.

Selama tahun 2019, kami melakukan beberapa kegiatan, termasuk mengembangkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) selama lima tahun (2019 - 2023) sebagai peta jalan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. RAKB menjadi pedoman kami dalam melaksanakan aktivitas bank terkait dengan aspek lingkungan, sosial dan ekonomi. Untuk membantu mencapai keberhasilan RAKB, dan untuk membangun kesadaran dan pemahaman, pada tahun 2019 Bank mengadakan pelatihan melalui *sharing session*, pelatihan tatap muka dan *e-learning*.

Beberapa kegiatan internal sudah dilakukan untuk menghemat penggunaan listrik, air dan kertas. Kami juga telah merumuskan rencana aksi terkait dengan respon bencana yang cepat dan bantuan pemulihan bencana. Kami telah memetakan semua kegiatan pendanaan Bank sesuai dengan kriteria OJK dan kategori kegiatan usaha yang berkelanjutan.

Kami berkomitmen untuk terus membangun kinerja keberlanjutan kami, termasuk pencapaian baru-baru ini berupa mandat dari Pemerintah Indonesia untuk penerbitan Obligasi Sukuk Global, yang termasuk penerbitan *Green Sukuk* dengan tenor 5 tahun. Transaksi ini menandai mandat obligasi ketiga dan

On behalf of the Board of Directors, it is an honor for me to present Sustainability Report of PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNPPI) for 2019. This report is our first sustainability report in compliance with POJK No.51/POJK.03/2017. 2019 is a remarkable year for BNPPI as we posted our highest-ever revenues at IDR 927.6 billion. These very good results were generated thanks to the good rebound of our market activities and the development of our corporate business despite the subdued economic environment that prevailed during the year.

Through the implementation of sustainable finance, Bank supports the implementation of sustainable development based on three aspects of orientation: profit, people (social relations), and the planet (protection of natural resources and the environment). For BNPPI, sustainability is an integral value of our business growth, and is one of the ways to show our transparency and communicate with stakeholders how we are improving our sustainability practices.

Actions taken during 2019 included developing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 5 years (2019 – 2023) as a roadmap to implement sustainable finance in the Bank. The RAKB becomes our guidance for carrying out the bank's activities related to the environmental, social and economic aspects. To help achieve the objective in RAKB and to build awareness on sustainable finance, in 2019 we conducted training through sharing sessions, in-house training and e-learning.

Several internal initiatives have been launched to save the use of energy, water, and paper. We have also set action plans related to rapid disaster response and disaster recovery assistance. Finally, we have mapped all Bank's financing activities against OJK criteria and sustainable business categories.

We are committed on continuing to build our sustainability performance, including recent achievements in the form of mandate from the Government of Indonesia for the issuance of Global Sukuk Bonds, which includes the issuance of 5-year Green Sukuk. This transaction marks the third bond

mandat Sukuk dan *Green Sukuk* pertama Bank dari Pemerintah Indonesia.

mandate and the Bank's first Sukuk and Green Sukuk mandates from the Government of Indonesia.

Grup BNP Paribas memiliki komitmen yang besar terhadap *UN Sustainable Development Goals*. BNP Paribas terpilih menjadi *World's Best Bank for Corporate Responsibility* untuk tahun 2018 dan 2019 berturut-turut oleh *Euromoney Awards for Excellence*. Hal ini menunjukkan usaha Bank dalam mendukung nasabah untuk melakukan transisi ke bisnis dan keuangan yang berkelanjutan.

The BNP Paribas Group is strongly committed to the UN Sustainable Development Goals (SDGs). BNP Paribas was selected as the World's Best Bank for Corporate Responsibility for 2018 and 2019 respectively by Euromoney Awards for Excellence. This shows the Bank's efforts in supporting clients to make the transition to sustainable business and finance.

BNPPI berharap dapat mengikuti jejak keberhasilan *Parent Bank* dalam meningkatkan peran sektor keuangan dalam mendorong para nasabah untuk menerapkan transformasi praktik berkelanjutan yakni memitigasi risiko keberlanjutan pada portofolio dan beralih pada peluang ekonomi global yang rendah karbon dan tahan terhadap perubahan iklim.

BNPPI hopes to replicate the success of the Group in enhancing the role of the financial sector in encouraging customers to implement sustainable practices that are mitigating the risks of sustainability in portfolios and shifting to global economic opportunities that are low carbon and resilient to climate change.

Jakarta, 30 Juni 2020

Winy Tijono  
Pjs. Presiden Direktur / *Acting President Director*  
PT Bank BNP Paribas Indonesia



## 5. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

#### *Sustainability Governance Structure*

Merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT) menyebutkan bahwa struktur tata kelola Bank terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memaksimalkan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Tata Kelola Terintegrasi.

Sementara itu, sejalan dengan mulai berlakunya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, maka Bank telah membentuk Tim Keberlanjutan yang bertanggungjawab mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Tim Keberlanjutan masing-masing mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menerapkan keuangan berkelanjutan di BNPPI. Tugas dan tanggung jawab adalah sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris  
Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam penerapan keuangan berkelanjutan BNPPI yaitu menyetujui RAKB, termasuk visi dan misi keberlanjutan.
- b. Direksi  
Tugas dan tanggung jawab Direksi dalam penerapan keuangan berkelanjutan yaitu memimpin penyusunan RAKB dan memantau kinerja keberlanjutan secara keseluruhan.
- c. Komite  
Komite Pemantau Risiko dan Audit memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu memantau perkembangan RAKB dan pelaporan, meninjau RAKB dan menyetujui hal-hal kunci terkait keberlanjutan.
- d. Tim Keberlanjutan  
Tim Keberlanjutan memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu menyusun program dan target dalam RAKB, mengkomunikasikan RAKB kepada para pemangku kepentingan, melaksanakan program RAKB, serta menyusun Laporan Keberlanjutan.

Referring to the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies states that the Bank's governance structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Board of Directors. To maximize the oversight function, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs such as Audit, Remuneration and Nomination, Risk Monitoring and Integrated Governance Committee.

Meanwhile, in line with POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Bank has formed a Sustainability Team who is responsible to implement Sustainable Finance in the Bank.

The Board of Commissioners, Board of Directors and the Sustainability Team have roles and responsibilities to implement sustainable finance at BNPPI. These roles and responsibilities are as follows:

- a. Board of Commissioners  
The Board of Commissioners' roles and responsibilities for implementing BNPPI's sustainable finance are to approve the RAKB, including the sustainability vision and mission.
- b. Board of Directors  
The Board of Directors' roles and responsibilities for implementing sustainable finance are to lead the preparation of the RAKB, and monitor overall sustainability performance.
- c. Committee  
The Risk Monitoring and Audit Committee has the duties and responsibilities of monitoring the progress of the RAKB and reporting, reviewing the RAKB and approving key issues related to sustainability.
- d. Sustainability Team  
The Sustainability Team's roles and responsibilities are to prepare the RAKB programs and targets, communicate the RAKB to the stakeholders, implement the RAKB programs, and prepare the Sustainability Report.



## Susunan Direksi dan Komisaris

### Board of Directors and Commissioners Composition

Sesuai RUPS Tahunan pada tanggal 22 Mei 2020, berikut adalah susunan Direksi dan Komisaris PT Bank BNP Paribas Indonesia.

In accordance with the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2020, the following is the composition of the Directors and Commissioners of PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Presiden Direktur : Winy Tijono (Pjs)  
Direktur (Kepatuhan) : Inne Syamsudin  
Direktur : Winy Tijono  
Direktur : Mario Utama  
Direktur : Seskia Agil Balfas

President Director : Winy Tijono (Acting)  
Director (Compliance) : Inne Syamsudin  
Director : Winy Janti Tijono  
Director : Mario Utama  
Director : Seskia Agil Balfas

Presiden Komisaris : Jean-Pierre Bernard  
Komisaris Independen : Soebowo Musa  
Komisaris Independen : Chris Kanter

President Commissioner : Jean-Pierre Bernard  
Independent Commissioner: Soebowo Musa  
Independent Commissioner: Chris Kanter

## Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan

### Sustainable Finance Competency Development

BNPPI berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi dan wawasan bagi manajemen maupun pegawai dari seluruh jenjang untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pengembangan terkait keuangan berkelanjutan. Peningkatan kompetensi ini terus dilakukan dan disosialisasikan dalam internal Bank, termasuk ke unit kerja kredit yang memastikan penyaluran kredit sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

BNPPI is committed to improve the competencies and knowledge for management and employees from all levels to attend various training and development related to sustainable finance. This competency enhancement continues to be carried out and socialized within the Bank, including to relationship managers, credit analysts and risk that ensure lending in accordance with sustainable financial principles.

Nama Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Place and Time	Penyelenggara Organizer
<i>Sustainable Finance by Pierre Rousseau</i>	16 Januari 2019	BNP Paribas
<i>BNP Paribas CSR Sector Policies</i>	2 Mei 2019	BNP Paribas e-Learning
<i>Sustainable Business: Perspectives from Pierre Rousseau</i>	14 Mei 2019	BNP Paribas

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Sejalan dengan implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang mulai berlaku bagi BNPPI sebagai Bank BUKU III per 1 Januari 2020, Bank telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang telah disetujui dan disahkan oleh Dewan Komisaris BNPPI pada tanggal 2 Desember 2019 dan disampaikan kepada OJK pada tanggal yang sama.

In line with the implementation of POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies that came into force for BNPPI as BUKU III Bank as of 1 January 2020, the Bank has prepared a Sustainable Financial Action Plan (RAKB) that has been approved by BNPPI's Board of Commissioners on December 2, 2019 and submitted to the OJK on the same date.

BNPPI menyadari pentingnya manajemen risiko yang efektif. Oleh karena itu, Bank mempunyai empat Pilar dalam penerapan manajemen risiko yaitu:

BNPPI understands the importance of effective risk management. Therefore, Bank has four Pillars in the implementation of risk management, namely:





1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit
3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko
4. Sistem pengendalian intern

1. Active supervision by Board of Directors and Board of Commissioners
2. Adequacy of risk management policy, procedures and limit setup
3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control process, as well as the risk management information system
4. Internal control system

Selain penerapan empat pilar tersebut, BNPPI telah mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan hidup dalam manajemen risiko aktivitas operasional bank. Sebagai bagian dari manajemen risiko, BNPPI juga telah menetapkan persyaratan kredit kepada debitur agar setiap pinjaman yang dikeluarkan tidak melanggar peraturan Bank dan Regulator, sehingga Bank mampu mengawasi dan mencegah potensi risiko dari kegiatan tersebut. Pada tahun 2020, Bank akan menyusun pedoman keberlanjutan terkait kredit yang meliputi prosedur dan pemantauan risiko LST sesuai dengan rencana yang telah dicantumkan dalam RAKB.

In addition to implement these four pillars, BNPPI has integrated the social and environmental aspects into the risk management for the Bank's operational activities. As part of risk management, BNPPI has determined credit requirements to debtors so the loan granted does not violate the regulation of Bank and Regulator, and BNPPI can supervise and prevent the potential risks from these activities. In 2020, BNPPI will develop sustainability guidelines for credit, covering procedures and ESG risk monitoring as stated in RAKB.

## Pemangku Kepentingan

### Stakeholders

Pemangku kepentingan mempunyai keterlibatan signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan keberlanjutan Bank, baik yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan secara langsung maupun tidak langsung. BNPPI senantiasa membangun hubungan profesional dan harmonis dengan para pemangku kepentingan guna meningkatkan pelayanan dan kebutuhan perbankan. Melalui pendekatan dengan para pemangku kepentingan, BNPPI berharap kebutuhan para pemangku kepentingan dapat lebih dipahami.

Stakeholders have significant involvement that affect the Bank's business and sustainability activities, both directly and indirectly related to sustainable finance business process. BNPPI continues to build professional and harmonious relationships with stakeholders to improve their banking services and needs. By using a stakeholder approach, BNPPI hopes that their needs can be better understood.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Isu Prioritas Priority Issues	Pendekatan Bank Bank's Approach	Frekuensi Pelibatan Involvement Frequency
<b>INTERNAL</b>			
Karyawan Employee	<ul style="list-style-type: none"> <li>Hak karyawan</li> <li>Kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>Kesetaraan kesempatan kerja</li> <li>Informasi mengenai kinerja Bank</li> <li>Pelatihan dan pengembangan kompetensi</li> <li>Penilaian kinerja dan jenjang karir</li> <li>Remunerasi dan <i>benefit</i> bagi karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan dan seminar</li> <li>Komunikasi internal (<i>Townhall</i>)</li> <li>Penilaian kinerja berkala</li> <li>Kebersamaan karyawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sesuai kebutuhan</li> <li>Berkala</li> <li>Setahun sekali</li> <li>Setahun sekali</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Employee rights</i></li> <li><i>Health and occupational safety</i></li> <li><i>Equal opportunities for career development</i></li> <li><i>Information about Bank's performance</i></li> <li><i>Training and competency development</i></li> <li><i>Performance appraisal and career path</i></li> <li><i>Remuneration and Benefit for staffs</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Trainings and seminars</i></li> <li><i>Internal communications</i></li> <li><i>Performance assessments</i></li> <li><i>Employee gathering</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>As required</i></li> <li><i>Periodically</i></li> <li><i>Once a year</i></li> <li><i>Once a year</i></li> </ul>



Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengkinian Kinerja Keuangan</li> <li>▪ Pengkinian strategi bisnis Bank</li> <li>▪ Pengkinian regulasi atau kondisi terbaru yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap Bank</li> <li>▪ Hal lain yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham</li>   <li>▪ <i>Financial Performance Update</i></li> <li>▪ <i>Update on Bank's Business Strategy</i></li> <li>▪ <i>Update on new regulations or conditions that may have a significant impact to the Bank</i></li> <li>▪ <i>Other matters/ topics that require Shareholder's approval</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)</li> <li>▪ Laporan Tahunan</li> <li>▪ Rapat dengan pemegang saham</li>   <li>▪ <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i></li> <li>▪ <i>Annual Report</i></li> <li>▪ <i>Meeting with shareholders</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sekali setahun</li> <li>▪ Sekali setahun</li> <li>▪ Setiap kuartal</li>   <li>▪ <i>Once a year</i></li> <li>▪ <i>Once a year</i></li> <li>▪ <i>Quarterly</i></li> </ul>
<b>EKSTERNAL</b>			
Pemerintah/ Regulator <i>Government/ Regulators</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kepatuhan terhadap hukum dan seluruh undang-undang</li> <li>▪ Informasi yang transparan dan terkini</li> <li>▪ Tata kelola perusahaan yang baik</li>   <li>▪ <i>Compliance to all rules and regulations</i></li> <li>▪ <i>Accurate and current information</i></li> <li>▪ <i>Good corporate governance</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan</li> <li>▪ Menyerahkan laporan <i>regulatory</i> yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>▪ Memenuhi undangan dari BI dan OJK</li> <li>▪ Pemenuhan Peraturan</li>   <li>▪ <i>Annual Report and Sustainability Report</i></li> <li>▪ <i>Submitting regulatory reports in accordance with the prevailing regulations</i></li> <li>▪ <i>Fulfilling invitations from BI and OJK</i></li> <li>▪ <i>Complying to the Regulation</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sekali setahun</li> <li>▪ Dilakukan sesuai dengan peraturan OJK dan Bank Indonesia (BI) yang berlaku.</li>   <li>▪ <i>Once a year</i></li> <li>▪ <i>It is done in accordance with the prevailing regulations of OJK and Bank Indonesia (BI)</i></li> </ul>
Nasabah <i>Clients</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kinerja Bank</li> <li>▪ Informasi yang transparan mengenai produk dan layanan Perbankan</li> <li>▪ Keamanan transaksi keuangan perbankan</li> <li>▪ Kepuasan dan kenyamanan nasabah</li> <li>▪ Penyelesaian pengaduan nasabah berdasarkan SLA</li> <li>▪ Ketidakpastian kondisi eksternal (ekonomi dan geopolitik) yang dapat mempengaruhi lingkungan bisnis</li> <li>▪ Kebijakan terhadap lingkungan dan sosial dalam analisis risiko kredit untuk pembiayaan hijau</li>   <li>▪ <i>Bank performance</i></li> <li>▪ <i>Transparent information regarding Banking products and services Security of banking financial transactions</i></li> <li>▪ <i>Security of banking financial transactions</i></li> <li>▪ <i>Customers' convenience and satisfaction</i></li> <li>▪ <i>Settlement of customer complaints based on SLA</i></li> <li>▪ <i>Uncertain external conditions (economic and geopolitical) that can affect the business environment</i></li> <li>▪ <i>Policies on environmental and social in credit risk analysis for green financing</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kantor pusat, website, email, dan media lainnya</li> <li>▪ Layanan <i>client service</i> dan operasional sehari-hari</li> <li>▪ Pertemuan dengan nasabah berupa <i>economic and market outlook</i></li>   <li>▪ <i>Head Office, website, email, dan other media</i></li> <li>▪ <i>Client service and daily operations</i></li> <li>▪ <i>Client event, such as economic and market outlook</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap saat</li> <li>▪ Setiap saat</li> <li>▪ Setiap tahun</li>   <li>▪ <i>Anytime</i></li> <li>▪ <i>Anytime</i></li> <li>▪ <i>Once a year</i></li> </ul>
Masyarakat <i>Communities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kerja sama strategis dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat</li> <li>▪ Literasi Keuangan</li>   <li>▪ <i>Strategic cooperation in the society's empowerment activities</i></li> <li>▪ <i>Financial literacy</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kegiatan CSR dalam bentuk pelatihan, pemberdayaan masyarakat</li>   <li>▪ <i>CSR activities in the form of training and community empowerment programs</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Berdasarkan CSR Masterplan</li>   <li>▪ <i>Based on CSR Masterplan</i></li> </ul>



## Tantangan yang Dihadapi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

### *Challenges in Implementing Sustainable Finance*

Tahun 2019 adalah tahun awal BNPPI menerapkan keuangan berkelanjutan. Sejauh ini Bank belum menemukan tantangan yang berpengaruh signifikan ke dalam proses bisnis. Namun, Bank telah mengantisipasi beberapa tantangan sebagai berikut:

**1. Kesadaran karyawan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan.**

Fokus utama BNPPI di tahun 2019 dalam menerapkan keuangan berkelanjutan adalah peningkatan kompetensi/pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh karyawan Bank. Bank aktif mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan terkait keuangan berkelanjutan.

**2. Meningkatkan kesadaran nasabah untuk turut mendukung dan menerapkan praktik keuangan berkelanjutan.**

Saat ini Bank berada pada tahap penyiapan internal Bank seperti menyusun SOP dan pedoman kredit yang sesuai dengan keuangan berkelanjutan. Namun Bank juga sudah memulai upaya pendekatan kepada nasabah dan pemangku kepentingan lainnya untuk menerapkan keuangan berkelanjutan pada bidang usahanya masing-masing.

**3. Mengidentifikasi proyek terkait Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) yang sesuai dengan *risk appetite* Bank**

Bank akan secara proaktif menggali informasi terkait dengan sektor pertanian berkelanjutan (contohnya sawit), infrastruktur hijau (LRT, MRT, rumah sakit, PAM), energi bersih (mini hydro power plant, solar power plant) dan bangunan hijau yang sesuai dengan *risk appetite* Bank.

2019 was the first year BNPPI implemented sustainable finance. BNPPI has yet to encounter any challenges that significantly influenced the business processes. However, Bank has anticipated the following challenges:

**1. Employee awareness in implementing sustainable finance.**

BNPPI's main focus in 2019 for implementing sustainable finance was to increase the competencies/knowledge and awareness of the implementation of sustainable finance to all employees. BNPPI actively involves its employees in sustainable finance training.

**2. Increasing customers' awareness to support and implement sustainable finance best practices.**

Currently the Bank is in the internal preparation stage of the Bank, such as developing SOPs and credit guidelines in accordance with sustainable finance. But the Bank has also begun efforts to approach customers and other stakeholders to implement sustainable finance in their respective business fields.

**3. To identify Sustainability-related projects which is in line with Bank's risk appetite**

The bank proactively explores information related to the agriculture sector of sustainability (for example oil palm), green infrastructure (LRT, MRT, hospitals, PAM), clean energy (mini hydro power plants, solar power plants) and green buildings according to Bank's risk appetite.

## 6. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance



### Kinerja Ekonomi

#### Economic Performance

Pencapaian kinerja ekonomi merupakan tolok ukur kepercayaan para pemangku kepentingan dan dasar evaluasi kesinambungan bisnis. Oleh karenanya Bank memandangnya sebagai aspek penting dengan berupaya meraih kinerja ekonomi terbaik melalui penerapan digitalisasi produk dan layanan serta proses perbankan berintegritas sebagai bagian dari implementasi strategi transformasi yang telah dijalankan sejak beberapa tahun terakhir.

Hasilnya, di tahun 2019, Bank mencatatkan pertumbuhan yang positif secara berkelanjutan dari sisi total aset, penyaluran kredit dan DPK. Bank juga berhasil mencetak kenaikan laba bersih sebesar 13%.

Informasi lebih lengkap mengenai kinerja keuangan dapat dilihat di Laporan Tahunan 2019.

Performance achievement is a benchmark for the stakeholders' trust and the foundation of business sustainability evaluation. As such, the Bank regards the economic performance as an important aspect and thus endeavors to achieve excellent performance through the digitalization of product and services, as well as banking processes with integrity as part of transformation strategy that has been implemented in the last few years.

As a result, in 2019, the Bank recorded a sustainable positive growth in terms of total assets, lending and third party funds. The bank also managed to book a net profit increase of 13%.

Comprehensive information on financial performance can be seen in the 2019 Annual Report.

#### Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan (dalam Miliar Rupiah)

Direct Economic Value Generated and Distributed (in billion IDR)

Uraian   Description	2019	2018	2017
<b>Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan</b> <i>Direct Economic Value Generated</i>			
Total Aset <i>Total Asset</i>	24,388	22,831	17,708
Kredit yang diberikan <i>Loan to Customers</i>	10,957	11,147	8,333
Dana Pihak Ketiga <i>Third Party Fund</i>	9,448	7,403	5,956
Pendapatan Operasional - neto <i>Operating Income - net</i>	927	595	731
Laba sebelum Pajak Penghasilan <i>Income Before Tax</i>	383	334	509
Laba Bersih Setelah Beban Pajak <i>Net Income After Tax</i>	278	247	380
<b>Ekonomi Langsung yang didistribusikan</b> <i>Economic Value Distributed</i>			
Biaya Operasional <i>Operational Expenses</i>	268	256	230
Pembayaran pada Pemerintah (Pajak Penghasilan Perusahaan) <i>Payments to the Government (Corporate Income Tax)</i>	105	87	129





Bank berkomitmen untuk turut berperan aktif dengan menjadikan sustainable finance sebagai salah satu agenda utama Bank dalam mengambil peluang bisnis yang mendukung pencegahan perubahan iklim sekaligus berkontribusi pada pencapaian SDGs nasional. Ini sejalan dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum. Berlakunya ketentuan POJK51, membuat Bank semakin menunjukkan komitmennya dalam mempertimbangkan faktor kelayakan lingkungan saat melakukan penilaian suatu prospek usaha.

BNPPI telah melakukan pemetaan atas portofolio produk atau kredit dalam Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) sesuai dengan kriteria OJK. Jenis kredit berdasarkan KKUB antara lain:

#### **Kategori 1: Energi terbarukan**

Salah satu debitur Bank adalah pengembang energi terbarukan yang terkemuka di Asia Pasifik yang memberikan solusi energy bersih yang efektif biaya. Nasabah ini telah mengembangkan lebih dari 73 proyek pembangkit tenaga angin dan surya.

#### **Kategori 2: Efisiensi energy**

BNPPI memiliki nasabah manufaktur dan *healthcare* yang memiliki program EcoDesign untuk green products yang mengurangi konsumsi energi, emisi CO2 dan biaya.

#### **Kategori 3: Pencegahan dan pengendalian polusi**

Terdapat beberapa debitur Bank yang bergerak di bidang pengelolaan sampah. Selain itu, terdapat debitur yang menerapkan *Zero Waste* pada usahanya dengan inisiatif berupa pemanfaatan sampah pengalengan nanas menjadi makanan sapi, kemudian kotoran sapi diproses untuk menjadi pupuk untuk menanam kembali nanas.

#### **Kategori 4: Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan penggunaan lahan yang berkelanjutan**

Proyek TLFF yang bertujuan untuk membiayai perkebunan karet yang berkelanjutan di lahan terdegradasi di Jambi dan Kalimantan Timur. Proyek ini melibatkan kerjasama dengan WWF untuk membantu mempertahankan hutan dengan cadangan dan nilai karbon tinggi (*High Carbon Stock*) dan *High Conservation Value* di kawasan konsesi nasabah, juga konservasi satwa liar dan daerah riparian (peralihan antara sungai dengan daratan).

Di bawah kerangka *CSR Policy* Grup BNPP, *relationship manager* diwajibkan untuk melakukan

The Bank is committed to take an active role by making sustainable finance as one of the Bank's main agendas in taking business opportunities that support climate change prevention while contributing to the achievement of SDGs. This is in line with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.14/15/PBI/2012 on the Assessment of Commercial Banks Asset Quality. The enactment of POJK51, makes the Bank to increasingly signifying its commitment in considering environmental feasibility factors when evaluating a business prospect.

BNPPI has mapped the credit portfolio in the Category of Sustainable Business Activities (KKUB) in accordance with the OJK criteria. The types of credit based on KKUB as follows:

#### **Category 1: Renewable Energy**

One of the Bank's debtors is a leading renewable energy developer in Asia Pacific that provides cost-effective clean energy solutions. This customer has developed more than 73 operating wind and solar power projects.

#### **Category 2: Energy Efficiency**

BNPPI has clients in manufacturing and healthcare who have an EcoDesign program for green products that reduces energy consumption, CO2 emissions and costs.

#### **Category 3: Pollution Prevention and Control**

There are several Bank debtors engaged in waste management. In addition, there are debtors who apply Zero Waste to their business with initiatives in the form of utilizing pineapple canning waste into cow food, then composting cattle dung for fertilizer to replant the pineapple.

#### **Category 4: Products that can Reduce Resource Usage and Produce Less Pollution (Eco-Efficient)**

The TLFF project aims to finance sustainable rubber plantations on degraded land in Jambi and East Kalimantan. The project involves working with WWF to help maintain forests with high carbon stocks and High Conservation Values in the client's concession area, as well as wildlife conservation and riparian areas (transitions between rivers and land).

Under the BNP Paribas Group CSR Policy, our relationship managers are required to conduct due

uji kelayakan kepada seluruh peminjam baru dan peminjam yang sudah ada (*existing*) pada saat proses *onboarding* dan peninjauan kredit tahunan. Debitur dinilai terhadap risiko LST yang material serta kapasitas, komitmen, dan rekam jejak mereka terkait aspek keberlanjutan. Debitur yang masuk ke dalam industri yang tergolong sensitif terhadap LST berikut harus mengikuti *enhanced due diligence* berdasarkan spesifikasi sektor:

- Alat Pertahanan
- Minyak sawit
- *Wood pulp*
- Energi nuklir
- Pembangkit listrik berbahan bakar batu bara
- Pertanian
- Pertambangan
- Industri tembakau
- Industri Minyak & Gas yang tidak biasa
- Defense
- Palm oil
- Wood pulp
- Nuclear energy
- Coal-fired power generation
- Agriculture
- Mining industry
- Tobacco industry
- Unconventional Oil & Gas Industry

Bank akan merumuskan kebijakan dan pedoman lokal tentang kredit yang mengintegrasikan aspek LST terkait portofolio produk dan pemantauan kepatuhan debitur di tahun 2020 sesuai rencana yang telah dicantumkan pada RAKB.

diligence on all new and existing borrowers during the client onboarding process and annual credit review. Borrowers are assessed for material ESG risks as well as their capacity, commitment and track record in sustainability. Borrowers that fall within the following sensitive industries are subject to enhanced due diligence with sector-specific guidelines:

The Bank will formulate local policies and guidelines on credit that integrate ESG aspects related to Bank's portfolios and monitor debtor compliance in 2020 according to the plan stated in the RAKB.

## Fair Dealing Fair Dealing

Dalam menjalankan bisnisnya, Bank menerapkan prinsip *fair dealing* sebagai panduan dalam menghadirkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. *Fair dealing* menjadi salah satu prioritas utama pada pilar *The Economy: Financing the Economy in an Ethical Manner* pada strategi berkelanjutan Bank. Oleh karena itu, seluruh pemangku kepentingan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Bank menjalankan tanggung jawabnya dengan memperhatikan lima hasil dari pelaksanaan *fair dealing*, yakni:

- Nasabah yakin bahwa mereka bertransaksi dengan korporasi yang memegang teguh prinsip *fair dealing*
- Bank menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan *target market*
- Bank memiliki tenaga pemasaran yang memberikan layanan dan arahan yang tepat bagi nasabah
- Nasabah memperoleh informasi yang jelas, sesuai dan tepat waktu sebelum membuat keputusan finansial
- Bank mengelola keluhan Nasabah secara cepat, independen dan efektif.
- Customers confident statement of doing the transactions with corporations that adhere to the principles of fair dealing
- The Bank products and services offering suitable to the target market
- Availability of marketing officers that provides appropriate services and directions for customers
- Delivery of clear, appropriate and timely information to customer prior to make financial decisions; and
- Fast, independent and effective management of customer complaints.



### Ketenagakerjaan Employment

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) Bank dilakukan dengan berlandaskan pada Pilar Keberlanjutan yaitu *Our People: Developing and Engaging Our People Responsibly*. SDM menempati posisi yang sangat penting pada BNPPI karena mereka adalah aset pokok bagi Bank untuk mencapai keunggulan kompetitif. Hal itu tidak terlepas dari kemampuan SDM atau para pegawai sebagai pemikir, perencana dan pengendali sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. Dengan bekal itu, maka pegawai dapat mengkonversi sumber daya lainnya, seperti uang, teknologi, mesin dan sebagainya, menjadi produk yang ditawarkan kepada nasabah Bank.

Untuk mendapatkan pegawai dengan kualitas unggul, Bank melakukan rekrutmen secara ketat, mengelola pegawai yang sudah ada secara tepat, dan memberikan hak-hak normatif yang mereka miliki secara transparan. Selain itu, Bank juga melakukan reviu secara adil kepada semua pegawai, memberikan remunerasi, tunjangan dan kesempatan untuk berkembang sesuai dengan kinerja, dan memperlakukan seluruh pegawai setara tanpa diskriminasi.

The Bank's Human Resource Management is based on the Sustainability Pillar, namely *Our People: Developing and Engaging Our People Responsibly*. Human resources occupies a very important position at BNPPI because they are the main assets for the Bank to achieve competitive advantage. It is inseparable from the ability of human resources or employees as thinkers, planners and controllers in accordance with the competencies they have. With this provision, employees can convert other resources, such as money, technology, machinery and so on, into products offered to Bank customers.

To get the best quality of employees, the Bank conducts a strict recruitment process, manages existing employees appropriately, and gives their normative rights transparently. In addition, the Bank also conduct performance reviews fairly to all employees, provides remuneration, benefits and opportunities to develop according to performance, and treats all employees equally without discrimination.

### Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Resources Management

Bank melakukan rekrutmen melalui dua jalur, yaitu internal dan eksternal. Bank mengutamakan perekrutan internal melalui Internal Job Posting dengan tujuan membuka kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan karir sesuai dengan kompetensi dan minatnya. Dalam proses rekrutmen internal, *Human Capital Business Partner* berperan sebagai rekan bagi Karyawan yang membutuhkan diskusi mengenai peluang karir dan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Perekrutan eksternal dilakukan melalui: Pencarian di situs web pencari kerja, Program *Referral* dan kerjasama dengan pihak ketiga. Bank membuka program khusus untuk mendapatkan talent melalui program yang sistematis dan terstruktur yaitu *Graduate Program*. Program ini dirancang bagi *young graduate* yang tertarik dan memiliki potensi dalam hal manajemen umum dan ingin berkarir secara spesifik di industri perbankan.

The bank recruits through two channels, internal and external. The Bank prioritizes internal recruitment through Internal Job Posting with the aim of opening opportunities for employees to develop careers in accordance with their competencies and interests. In the internal recruitment process, the Human Capital Business Partner acts as a partner for employees who need discussions about career opportunities and steps that must be taken.

External recruitment is carried out through: Searching on job search websites, Referral Programs and collaboration with third parties. The Bank has a special program to get talent through a systematic and structured program, the Graduate Program. This program is designed for young graduates who are interested and have potential in general management and want a specific career in the banking industry.

### *Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal* Empowerment of Local Staffs

Bank menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memerhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan. Bank juga memberikan kesempatan kepada *fresh graduate* untuk mengikuti program magang di Bank, khususnya di bidang *sales* dan *operations*.

The Bank shows its commitment in supporting the social and economic growth of local communities in a sustainable manner through providing employment opportunities to local communities, while still taking into account the requirements and criteria for hiring employees. The Bank also provides opportunities for fresh graduates to take part in an internship program at the Bank, specifically in the field of sales and operations.

### *Membangun Lingkungan Kerja Inklusif* Building an Inclusive Workplace

Bank mewujudkan komitmennya untuk memberikan kesempatan kerja yang setara dengan memberikan kesempatan kerja yang sama antar gender, menyediakan sarana dan prasarana serta prosedur kerja tanpa diskriminasi. Bank juga menyediakan mekanisme whistleblowing untuk karyawan yang ingin mengadukan terjadinya diskriminasi. Bank meyakini seluruh upaya ini pada akhirnya dapat meningkatkan produktivitas dan kreativitas karyawan.

The Bank realizes its commitment to provide equal employment opportunities by providing equal employment opportunities between genders, providing facilities and infrastructure and work procedures without discrimination. The bank also provides a whistleblowing mechanism for employees who wish to complain about discrimination. The Bank believes that all of these efforts can ultimately increase employee productivity and creativity.

### *Kesehatan dan Keselamatan Kerja* Health and Safe Workplace

Keselamatan di tempat kerja merupakan salah satu prioritas BNPPI. Kami berupaya menjamin bahwa semua karyawan, nasabah, vendor pihak ketiga dan kontraktor yang berkunjung dan bekerja di lingkungan kami terjamin keselamatannya. Kami meningkatkan kesadaran dan memperkuat faktor keselamatan dan kesehatan kerja melalui penyuluhan dan pelatihan agar dapat mempertahankan budaya keselamatan di tempat kerja yang kuat.

A safe and good workplace is one of BNPPI's priorities. We strive to ensure that the safety of all employees, customers, third party vendors and contractors who visit and work in our environment are guaranteed. We raise awareness and increase occupational safety and health factors through counseling and training in order to support a strong culture of safe and good workplace.

Insiden atau kecelakaan kerja senantiasa dilaporkan dan ditinjau untuk menghindari hal tersebut terulang di masa depan. Kami juga terus meningkatkan SOP yang relevan dan analisis keselamatan kerja untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan serta mempertahankan standar keselamatan tertinggi di tempat kerja.

Work incidents or accidents are issued and reviewed to avoid this from happening again in the future. We also continue to improve relevant SOPs and work safety analyzes to guarantee relevant legislation and maintain the highest safety standards in workplace.

Kami memiliki Tim Tanggap Darurat yang terdiri dari petugas keamanan (*floor warden*) yang dilatih untuk evakuasi darurat dan kebakaran. Kami melakukan latihan rutin untuk memastikan para kolega juga memahami tindakan dan protokol keselamatan selama evakuasi.

We have an Emergency Response Team consisting of security officers (floor officers) who were drilled for emergency and security evacuations. We carry out routine training to ensure colleagues also complete safety measures and protocols during evacuation.

BNPPI memberikan perlindungan kesehatan melalui Program Asuransi Kesehatan bagi karyawan dan keluarga, meliputi manfaat dalam bentuk rawat jalan dan rawat inap. Karyawan juga berhak untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan. Selain itu,

BNPPI provides health coverage through the Health Insurance Program for employees and families, distributing benefits in the form of outpatient and inpatient care. Employees are also entitled to get a medical checkup. In addition, BNPPI also regulates





BNPPI juga mendaftarkan semua karyawan dalam program asuransi yang dikelola pemerintah, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Hal ini sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku tentang keselamatan dan kesehatan karyawan.

all employees in the insurance program managed by the government: BPJS Employment and BPJS Health Insurance. This is in accordance with applicable laws and regulations regarding employee safety and health.

Sebagai upaya dalam menerapkan pola hidup sehat, Bank membagikan buah-buahan atau jus kepada karyawan setiap hari Jumat serta memberikan pelatihan tentang *Mental Health Awareness* secara berkala.

As an effort in a healthy lifestyle, the Bank distributes fruit or juice to employees every Friday and also provides training on Mental Health Awareness on a regular basis.

Nama Pelatihan Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Place and Time	Penyelenggara Organizer
<i>Building a Safe and Respectful Workplace</i>	24 Januari 2019	BNP Paribas
<i>Embracing Mental Health in the Workplace</i>	10 Oktober 2019	BNP Paribas (Webinar)
<i>Stress Management by Reza Gunawan</i>	14 Oktober 2019	Jeda Wellness
<i>Wellness Talk Show with Lisa Samadikun</i>	17 Oktober 2019	Jeda Wellness

**Manajemen Stres oleh Reza Gunawan**

*Stress Management by Reza Gunawan*



**Wellness Talk Show dengan Lisa Samadikun**

*Wellness Talk Show with Lisa Samadikun*



## Masyarakat

### Program CSR CSR Program



Bank menjalankan program Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibilities - CSR) dengan menerapkan landasan pilar *The Community: Being a Positive Agent for Change*. Tujuan pelaksanaan program adalah peningkatan kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat secara holistik dengan berkontribusi secara ekonomi (economic contribution) maupun pemberdayaan masyarakat (community development) melalui realisasi program pendidikan, kewirausahaan, kesehatan, dan kemanusiaan lainnya.

Sepanjang tahun 2019, Bank menyalurkan dana sebesar Rp860 juta untuk mendukung program-program CSR. Dalam membangun kesadaran dan keterlibatan karyawan terhadap Tanggung Jawab Sosial, Bank menghadirkan inisiatif program-program sebagai berikut:

The Bank runs a Corporate Social Responsibility (CSR) program by applying the pillars of *The Community: Being a Positive Agent for Change*. The aim of the program is to increase social life and social welfare holistically by contributing economically (economic contribution) and community empowerment through the realization of education, entrepreneurship, health and other humanitarian programs.

Throughout 2019, the Bank channeled funds of Rp860 million to support CSR programs. In building employee awareness and involvement in Social Responsibility, the Bank presents the following program initiatives:



#1MillionHours2Help menjadi wadah bagi setiap karyawan untuk terlibat secara aktif pada setiap kegiatan CSR BNPPI. Program ini memungkinkan segenap karyawan Bank berkontribusi pada pencapaian tujuan keberlanjutan melalui upaya pemberdayaan masyarakat agar lebih mandiri, andal dan sejahtera, serta upaya mewujudkan lingkungan yang sehat. Hingga 31 Desember 2019, terhitung sebanyak 56 jam dihabiskan oleh karyawan BNPPI untuk terlibat sebagai volunteer dalam program-program CSR yang dijalankan sepanjang tahun 2019

#1MillionHours2Help is a place for every employee to be actively involved in every BNPPI CSR activity. This program enables all Bank employees to contribute to the achievement of sustainability goals through efforts to empower the community to be more independent, reliable and prosperous, as well as efforts to create a healthy environment. As of December 31, 2019, a total of 56 hours had been spent by BNPPI employees to be involved as volunteers in CSR programs carried out throughout 2019



Sebagai bagian dari upaya perusahaan kami untuk memberikan donasi, program Help2Help memungkinkan karyawan BNPPI untuk mencalonkan badan amal/ charity untuk menerima donasi dari BNP Paribas. Selama lima tahun terakhir, kami telah mendukung lebih dari seratus proyek di seluruh Asia Pasifik, menghasilkan hibah hampir 500 ribu Euro yang diberikan ke badan amal lokal di berbagai negara.

Selama tahun 2019, BNPPI melaksanakan beberapa kegiatan CSR, yaitu:

As part of our company's efforts to make donations, the Help2Help program allows BNPPI employees to nominate charities to receive donations from BNP Paribas. Over the past five years, we have supported more than one hundred projects throughout the Asia Pacific region, generating grants of nearly 500 thousand Euros given to local charities in various countries.

During 2019, BNPPI carried out several CSR activities, namely:



### Rawinala Room to Read



Representative from PT Bank BNP Paribas Indonesia distribute the donation and spend time with the disabled students in Yayasan Rawinala

### Donasi berupa Mobil Operasional kepada Rawinala Foundation

*Donation of an Operational Car for Rawinala Foundation*



The students of Rawinala Foundation is taking a picture in front of a car purchased from BNP Paribas donation

### Pembangunan PAUD di Tangerang dan Acara Pengecatan Dinding Kelas PAUD bersama Karyawan BNPI

*Building PAUD School in Tangerang and Inauguration by Painting Class Wall with BNPI employees*



Employees of PT Bank BNP Paribas Indonesia are very enthusiastic to paint the classroom in Paud Al-Ikhlas

## *Program Edukasi Keuangan* Financial Literacy Program

BNPPI memahami bahwa keuangan inklusif merupakan kunci penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, Bank berkomitmen untuk menyediakan kesempatan belajar manajemen keuangan dan pengenalan berbagai produk dan layanan perbankan untuk membantu masyarakat mengambil keputusan keuangan yang tepat.

Selama tahun 2019, Bank telah melaksanakan kegiatan literasi keuangan sebanyak tiga kali yakni pada tanggal 21 September 2019, 6 Desember 2019 dan 20 Desember 2019. Dalam acara pertama, karyawan Bank memberikan seminar tentang literasi keuangan dan perbankan kepada mahasiswa Universitas Padjajaran. Kemudian, dalam kesempatan kedua mahasiswa yang telah dibekali dengan pengetahuan mengenai literasi keuangan dan perbankan dengan didampingi oleh Bank dan Karya Salemba Empat memberikan sosialisasi terkait menabung kepada para siswa di SDN Cikeruh II. Tidak hanya sosialisasi, dalam kesempatan ini kami juga mendampingi para siswa untuk belajar menabung di bank.

Bank memiliki rencana untuk memberikan business coaching di tahun 2020 sebagai bagian dari rencana Edukasi Keuangan untuk meningkatkan kesadaran akan kewirausahaan kepada masyarakat.

BNPPI understands that financial inclusion is an important key to improving the welfare of the Indonesian people. In order to support sustainable development goals, the Bank is committed to providing financial management learning opportunities and the introduction of various banking products and services to help people make the right financial decisions.

During 2019, the Bank has carried out financial literacy activities three times: on 21 September 2019, 6 December 2019 dan 20 December 2019. On the first one, we provided knowledge to Padjajaran University students about financial and banking literacy. On the second event, the students who had been equipped with knowledge about financial and banking literacy accompanied by the Bank and Karya Salemba Empat provided socialization related to saving money to primary school students at Cikeruh II Elementary School. Not only socialization, on this occasion we also assist students to learn to save money in the bank.

The Bank has a plan to provide business coaching in 2020 as part of the Financial Education plan to increase entrepreneurial awareness of the community.

### **Kegiatan Literasi Keuangan terkait Pembukaan Tabungan**

*Financial Literacy Activity – Open Current Account in Bank*





**Kegiatan Literasi Keuangan berupa Sosialisasi terkait menabung kepada para siswa SDN Cikeruh II**  
*Financial Literacy Activity – Socialization regarding the importance of savings to SDN Cikeruh II students*



*Program Beasiswa* Scholarship Program

BNPPI bekerjasama dengan yayasan Karya Salemba Empat (KSE), Bank memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi akademik maupun non-akademik kurang mampu dari perguruan tinggi negeri di Indonesia, di antaranya: Universitas Cendrawasih dan Universitas Padjajaran. Bantuan yang diberikan berupa dana pendidikan sebesar Rp200.000.000.

In collaboration with the Karya Salemba Empat (KSE) foundation, the Bank provides scholarships to underachievers and non-academic outstanding students from state universities in Indonesia, including: Cendrawasih University and Padjajaran University. The assistance provided was in the form of an education fund of Rp. 200,000,000.



A symbolic awarding of scholarship to student representative at Universitas Padjajaran by Ibu Seskia

## Kinerja Lingkungan Hidup

### Environmental Performance



Pada April 2019, lokasi kantor pusat BNPPI pindah ke Sequis Tower di Sudirman Central Business District (SCBD). Salah satu alasan Bank dalam memilih gedung adalah Sequis Tower merupakan salah satu bangunan paling ramah lingkungan di Indonesia. Sejak tahap perencanaan, gedung ini dirancang untuk meraih sertifikasi Leadership in Energy and Environmental Design (LEED) Platinum.

Arsitektur gedung yang memiliki sustainable design ini mengkonsumsi energi 36% lebih sedikit daripada gedung kantor biasa dan penggunaan air 30% lebih sedikit berkat pencahayaan menggunakan LED dan sistem air yang dapat disirkulasi kembali. Energi dan karbon terkandung dalam bahan yang digunakan untuk membangun menara juga telah dikelola dengan baik, dengan 20% bahan bersumber dari bahan daur ulang dan lebih dari 90% limbah konstruksi dialihkan dari TPA. Sequis Tower meraih penghargaan sebagai Best Green Development tingkat Asia pada ajang grand final The PropertyGuru Asia Property Awards 2017.

BNPPI menyadari bahwa kelestarian lingkungan merupakan isu global yang menuntut perhatian dan kepedulian bersama. Hal itu tidak terlepas dari semakin memburuknya kualitas lingkungan sebagai dampak buruk aktivitas manusia yang abai terhadap lingkungan. Sebagai Perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan, BNPPI ikut serta dan mendukung penuh berbagai kegiatan pro-lingkungan. Selain menyalurkan dana untuk kegiatan-kegiatan nasabah yang ramah lingkungan, Bank juga mewujudkan kepedulian lingkungan melalui praktik operasional bank yang ramah lingkungan, antara lain dengan melakukan penghematan energi dan air yang ketersediaannya semakin terbatas, penghematan pemakaian kertas dengan menerapkan program paperless, mengolah limbah, dan mengurangi emisi. Hal ini sejalan dengan penerapan dari strategi keberlanjutan Bank dari pilar *The Environment: Combating Climate Change*.

## Penggunaan Material Kertas

### Paper Management

Hingga akhir 2019, Bank belum mencatatkan penggunaan material daur ulang (misalnya kertas daur ulang) yang cukup signifikan, namun demikian, Bank menunjukkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan melalui kebijakan penghematan

In April 2019, the location of the BNPPI headquarters moved to the Sequis Tower in Sudirman Central Business District (SCBD). One of the reasons for the Bank in choosing the building is that Sequis Tower is one of the most environmentally friendly buildings in Indonesia. Since the planning stage, this building was designed to achieve Leadership Energy and Environmental Design (LEED) Platinum certification.

This building architecture that has a sustainable design designed to consume 36% less energy than a typical office building, and 30% less potable water thanks to low flow fittings and stormwater harvesting. The embodied energy and carbon in the materials used to build the tower has been managed, with 20% of the materials sourced with recycled content and over 90% of construction waste diverted from landfill. Sequis Tower won an award of Asia's Best Green Development at the 2017 PropertyGuru Asia Property Awards grand final.

BNPPI realizes that environmental sustainability is a global issue that demands mutual attention and concern. It is inseparable from the deteriorating quality of the environment as a negative impact of human activities that neglect the environment. As a sustainability-oriented company, BNPPI participates and fully supports a variety of pro-environment activities. In addition to channeling funds for environmentally friendly customer activities, the Bank also embodies environmental awareness through environmentally friendly bank operational practices, among others by making energy and water savings increasingly limited, saving paper usage by implementing paperless programs, treating waste, and reduce emissions. This is in line with the implementation of the Bank's sustainability strategy from the pillars of *The Environment: Combating Climate Change*.

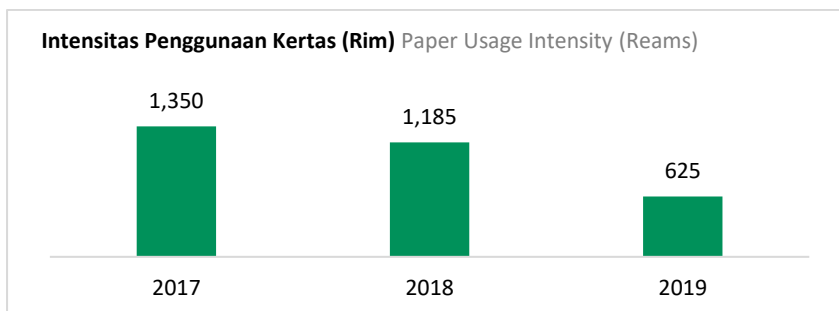
Until the end of 2019, the Bank had not yet recorded a significant use of recycled materials (for example recycled paper), however, the Bank showed a commitment to environmental preservation through a policy of reduce paper usage. The Bank

penggunaan kertas. Bank menerapkan (3R) reduce, reuse, recycle kertas, menggalakkan program paperless dan mengoptimalkan aplikasi online untuk berbagai aktivitas administrasi kantor. Penghematan juga dilakukan dengan tidak mencetak dokumen yang tidak terlalu penting, mengecek ulang sebelum dokumen dicetak sehingga terhindar dari kesalahan, mencetak dengan tampilan bolak-balik, atau memanfaatkan kembali kertas yang sudah dipakai sedangkan halaman sebaliknya masih kosong untuk keperluan administrasi internal. Untuk menunjang keberhasilan dalam penghematan kertas, BNPPI mengeluarkan himbuan dan edaran tentang perlunya penghematan kertas.

Sepanjang tahun 2019, Bank mencatat penggunaan kertas sebesar 625 rim. Angka ini menunjukkan adanya efisiensi sebesar 47,43% dibandingkan penggunaan 1.185 rim kertas di tahun 2018.

implements (3R) reduce, reuse, recycle paper, promote paperless programs and optimize online applications for various office administration activities. The savings are also made by not printing documents that are not too important, double-checking before the documents are printed to avoid mistakes, printing with a two-sided page, or reusing paper that has been used while the reverse page is still blank for internal administrative purposes. To support the success in saving paper, BNPPI issued an announcement and campaign about paperless.

Throughout 2019, the Bank recorded paper usage of 625 reams. This figure shows an efficiency of 47.43% compared to the use of 1,185 reams of paper in 2018.



**47.3%**

efisiensi kertas dibandingkan tahun 2018

paper usage efficiency compared to 2018

## Penggunaan Energi

### Energy Usage

Saat ini, listrik yang kami gunakan untuk mendukung operasi kami berasal dari sumber daya yang tidak terbarukan. Namun, sejalan dengan peningkatan ketersediaan energi terbarukan, kami akan mempertimbangkan opsi lain. BNPPI juga menggunakan bahan bakar minyak (BBM) untuk kebutuhan transportasi bisnis. Semua listrik yang kami gunakan diperoleh dari PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) sementara konsumsi BBM terutama berasal dari pengoperasian mobil yang dimiliki atau disewa oleh BNPPI untuk kegiatan bisnis. Sehubungan dengan konsumsi energi, kami telah menerapkan langkah-langkah penghematan energi untuk mengurangi konsumsi, misalnya melalui pemasangan lampu LED di kantor pusat kami dan membatasi penggunaan AC setelah jam kerja. Sedapat mungkin, kami juga mengurangi penggunaan mobil untuk keperluan bisnis guna mendorong penggunaan transportasi umum.

At present, the electricity we use to support our operations comes from non-renewable resources. However, as we increase the availability of renewable energy, we will consider other options. BNPPI also uses fuel for transportation needs. All the electricity we use is obtained from PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) while fuel consumption mainly comes from the operation of cars owned or leased by BNPPI for business activities. In connection with energy consumption, we have implemented energy saving measures to reduce consumption, for example through installing LED lights in our office and limiting the use of air conditioning after working hours. To the extent possible, we also reduce the use of cars for business purposes to encourage the use of public transportation.



## Pengelolaan Limbah

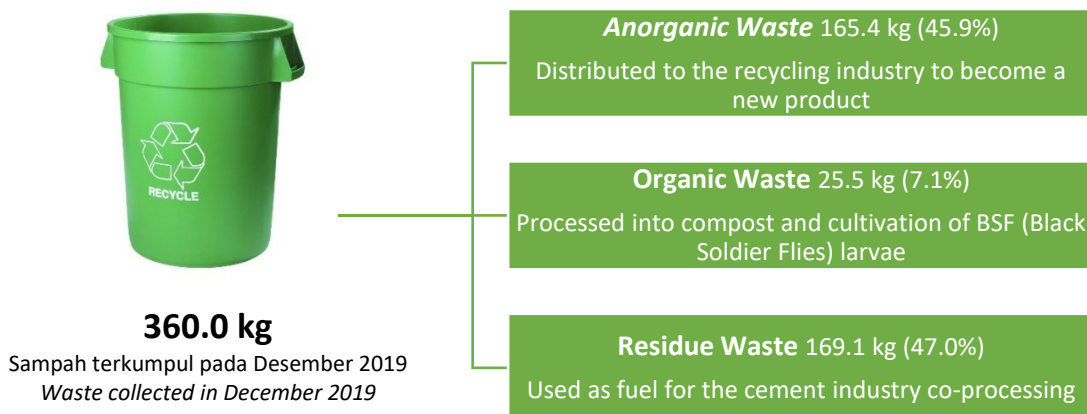
### Waste Management

Limbah, termasuk di dalamnya sampah, merupakan masalah besar bagi lingkungan. Problem limbah muncul sejalan dengan meningkatnya populasi dan kegiatan manusia. Selain bertambahnya volume limbah, persoalan kerap muncul akibat pengelolaan limbah yang tidak baik. Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada kelestarian lingkungan, BNPPI berupaya semaksimal mungkin untuk mengurangi volume limbah dengan menerapkan prinsip 3R, yakni reduce, reuse dan recycle.

Operasional BNPPI menghasilkan limbah padat berupa sampah dari aktivitas perkantoran, dan limbah cair dari air buangan perkantoran. Supaya tidak menimbulkan masalah lingkungan, BNPPI menyediakan tempat sampah yang cukup. Pada 27 Juni 2019, Bank mengadakan sosialisasi tentang Waste Management sebagai upaya meningkatkan kesadaran seluruh karyawan pada pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab. Sejak Juli 2019, Bank bekerjasama dengan waste4change untuk mengelola sampah yang bertanggung jawab. Sampah yang terkumpul akan diproses sesuai dengan material sampah, contohnya:

- Sampah dari material kaca, metal, kertas dan plastik akan dikirim ke fasilitas recycling;
- Sampah organik diproses untuk pembuatan pupuk di fasilitas composting dengan metode Black Soldier Fliers (BSF);
- Sampah residu yang lebih sulit didaur ulang akan diproses menggunakan teknik geocycle untuk mencegah penumpukan di tempat pembuangan sampah.

Pada akhir bulan Desember, jumlah sampah yang terkumpul adalah 360 kg dengan rincian sebagai berikut:



Waste, including rubbish, is a big problem for the environment. Waste problems arise in line with increasing population and human activities. Apart of increasing volume of waste, problems often arise due to poor waste management. As a company that is committed to environmental sustainability, BNPPI makes every effort to reduce the volume of waste by applying the 3R principle: reduce, reuse and recycle.

BNPPI operations produce solid waste in the form of waste from office activities, and liquid waste from office waste water. In order not to cause environmental problems, BNPPI has provided sufficient rubbish bins. On 27 June 2019, the Bank held a socialization about Waste Management in an effort to increase the awareness of all employees on the importance of responsible waste management. Since July 2019, the Bank has collaborated with waste4change to manage waste responsibly. Waste collected will be processed according to waste material, for example:

- Waste from glass, metal, paper and plastic materials will be sent to the recycling facility;
- Organic waste is processed for fertilizer production at composting facilities using the Black Soldier Fliers (BSF) method;
- Waste that is more difficult to recycle will be processed using geocycle techniques to prevent buildup in landfills.

At the end of December, the amount of garbage collected was 360 kg with the following details:

Tahun ini BNPPI kembali mengusung tema “Green Company for Employees” yang bertujuan untuk melibatkan seluruh *stakeholders* dalam mewujudkan gerakan positif dan memberikan dampak langsung terhadap lingkungan. Salah satu *campaign* yang telah diprioritaskan adalah *Single-use plastic ban*, termasuk untuk keperluan makanan (*single-use plastic containers*, sedotan, alat makan sekali pakai), alat tulis kantor dan *promotional items*. Salah satu dukungan BNPPI untuk mewujudkan *Single-use plastic ban* juga dengan membagikan tas belanja recycle yang terbuat dari kemasan makanan, membagikan botol minum yang terbuat dari kaca dan sedotan yang terbuat dari bambu yang diharapkan dapat mengurangi penggunaan alat makan sekali pakai dan kantong belanja yang terbuat dari plastik.

This year, BNPPI carries the theme "Green Company for Employees" which aims to involve all stakeholders in realizing the positive impact movement and providing direct environmental impact. One of the prioritized campaigns is Single-use plastic ban, including for food use (single-use plastic containers, straws, and disposable cutlery), office supplies and promotional items. One of BNPPI's support for realizing Single-use plastic tires is also by distributing recycle shopping bags made from food packaging, distributing drinking bottles made of glass and straws made of bamboo which are expected to reduce the use of disposable cutlery and shopping bags made of plastic.

Apresiasi dari BNPPI untuk mendukung larangan penggunaan plastic sekali pakai  
“Token of Appreciation” to support Single-use plastic ban





## 7. Lembar Umpan Balik Feedback

Laporan Keberlanjutan 2019 PT Bank BNP Paribas Indonesia memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara sekalian melalui e-mail atau formulir ini.

The 2019 PT Bank BNP Paribas Indonesia Sustainability Report aims to provide an overview of the financial and sustainability performance. We would like to receive your input, criticisms and suggestions by e-mail or through this form.

### 1. Laporan ini mudah dimengerti

*The Report was easy to understand*

Tidak Setuju  
*Disagree*

Netral  
*Neutral*

Setuju  
*Agree*

### 2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material Perusahaan, baik dari sisi positif dan negatif.

*The report has described positive and negative information of the Company's Material Aspects.*

Tidak Setuju  
*Disagree*

Netral  
*Neutral*

Setuju  
*Agree*

### 3. Topik material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting)

*Material topic(s) which is (are) the most important to you: (score 1=most important up to 4 = Least important)*

- Kinerja Ekonomi | *Economic Performance* ( )
- Dampak Ekonomi Tidak Langsung | *Indirect Economic Impacts* ( )
- Manajemen Risiko | *Risk Management* ( )
- Program Tanggung Jawab Sosial | *CSR Program* ( )
- Ketenagakerjaan | *Employment* ( )
- Literasi dan Inklusi Keuangan | *Financial Literacy and Inclusion* ( )
- Lainnya, sebutkan | *Others, please specify* ..... ( )

### 4. Mohon dapat memberikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

*Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report*

.....  
.....

#### Profil Anda | *Your Profile*

Nama | *Name* : .....  
 Institusi | *Institution* : .....  
 E-mail | *E-mail* : .....  
 Telpon | *Phone* : .....

#### Golongan Pemangku Kepentingan | *Stakeholder Group*

- Pemegang Saham/Investor  
*Shareholders/Investor*
- Karyawan  
*Employee*
- Pemerintah/Regulator  
*Government/Regulator*
- Masyarakat  
*Communities*
- Nasabah  
*Customer*

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan kembali kepada:  
*Please return this feedback form back to:*

**PT Bank BNP Paribas Indonesia**  
 Sequis Tower, Lantai 28  
 Jl Jendral Sudirman Kav 71 SCBD Lot 11B  
 Jakarta 12190  
 Indonesia

